

LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Periode 1 Juli – 17 September 2014

Lokasi : SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
Jl. Manisrenggo, Prambanan, Klaten



Disusun Oleh

Nama : Ice Febriniyoka
NIM : 09204244025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Ice Febriniyoka
NIM : 09204244025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Dra. Indraningsih, M. Hum
NIP. 19631129 198901 2 001

Drs. H. Sarbani
NIP. 19610908198031006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Suharja, S.Pd, M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Arik Sulistiyarini, S.Pd
NIP. 19701215 199301 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan KKN - PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan KKN - PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Bapak Suharja, S.Pd,M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
3. Ibu Triani Hastuti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan KKN-PPL.
4. Ibu Arik Sulistiyarini, S.Pd, selaku koordinator KKN SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
5. Dra. Indraningsih, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY.
6. Drs. H. Sarbani, Guru Pembimbing di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
7. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
8. Ayah, Bunda dan segenap keluarga yang selalu bersabar, memberikan dukungan, bantuan dan pengertiannya.
9. Tim KKN-PPL UNY 2014 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita.
10. Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2014.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN-PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi.Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 17 September 2014

Ice Febriniyoka
NIM. 09204244025

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	1
B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN KKN-PPL	11
BAB II KEGIATAN KKN-PPL	18
A. KEGIATAN KKN	18
B. KEGIATAN PPL	24
BAB III PENUTUP	38
A. KESIMPULAN	38
B. SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Yogyakarta

Semester Khusus Tahun Ajaran 2014/2015

Oleh : Ice Febriniyoka

RINGKASAN KEGIATAN

Mata kuliah KKN-PPL pada dasarnya dapat memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PPL di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Selain itu juga memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri serta meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah.

Kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan KKN-PPL ini adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pembangunan sekolah.

Program KKN-PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 16 September 2014. dalam pelaksanaan KKN-PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun Individu. Program KKN individu meliputi Pengadaan Kamus Bahasa Prancis-Indonesia Indonesia-Prancis, Pengadaan poster berbahasa Prancis, Pembuatan Media Pembelajaran jam, dan pembuatan modul. Selain itu juga ada program insidental, dimana program ini merupakan program dari sekolah tetapi mahasiswa turut serta dalam pelaksanaannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan sekolah lainnya seperti piket harian. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL.

Setelah beberapa kali melakukan pengamatan dan observasi lebih lanjut tentang situasi di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten maka kelompok KKN-PPL UNY tahun 2014 berkesimpulan sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Jl. Manisrenggo, Prambanan, Klaten, 57454. Lokasi tersebut berada di pinggir jalan raya, sehingga relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa dari berbagai daerah. Namun papan atau plang penunjuk arah lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten di perempatan jalan Manisrenggo tampak kurang terawat akibat efek sinar matahari dan hujan sehingga kurang layak.
2. Kelas yang berjumlah 24 kelas ruangan dengan segala perlengkapan seperti kursi guru dan siswa, meja guru dan siswa, papan tulis, jam dinding, dan kipas angin yang masing-masing dalam kondisi baik. Namun meja guru tidak terdapat alas meja dan hiasan. Serta terdapat banyak coretan di setiap meja siswa yang digunakan.
3. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran SMA Negeri 1 Prambanan Klaten meliputi laboratorium biologi, kimia, fisika, dan bahasa. Terdapat pula ruang BK yang digunakan untuk memberikan bimbingan konseling kepada siswa yang mempunyai masalah baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran atau permasalahan pribadi.
4. Fasilitas fisik lainnya adalah 2 ruang UKS, OSIS, tempat ibadah, dan pendukung kesehatan lingkungan. Fasilitas ini merupakan fasilitas pendukung kegiatan siswa di sekolah yang terkondisikan dengan baik dan efisien.
5. Terdapat fasilitas fisik pendukung keolahragaan seperti lapangan basket, voli, dan sepak bola. Fasilitas tersebut sangat mendukung bidang olahraga siswa.

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI

Terwujudnya Prestasi Unggul, Berbudaya dan Beretika Lingkungan
Berakar pada Budaya Bangsa Indonesia

MISI

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan layanan bimbingan efektif kepada peserta didik yang berorientasi pada proses dan hasil belajar yang lebih produktif dan bermakna.
- 2) Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia yang berbudaya, yaitu manusia yang berkarakter unggul, Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur dan berkepribadian kuat serta beretika lingkungan yang didasari oleh penghayatan terhadap agamanya secara benar berakar pada Budaya Bangsa Indonesia.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keberagaman, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu peserta didik dalam memahami dan mengenali potensi dirinya agar dapat memiliki lifeskil sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah.
- 6) Mendorong dan meningkatkan peserta didik agar mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun jejaring (networking) dengan memanfaatkan ICT dan literasi Berbahasa Asing yang berguna dalam komunikasi regional, nasional dan Internasional.
- 7) Mendorong terbentuknya perilaku dan lingkungan yang tertib, bersih, sehat, indah, rindang, aman, nyaman dan ramah lingkungan untuk segenap warga sekolah.
- 8) Mendorong dan meningkatkan segenap pendidik dan peserta didik untuk meneliti dan melakukan publikasi ilmiah.

Demikianlah hasil pengamatan tim PPL UNY tahun 2014 yang dilaksanakan selama observasi. Hasil analisis situasi tersebut kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan selanjutnya.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN KKN-PPL

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa KKN-PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
- 2. Kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.
- 3. Biaya, waktu, tenaga dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
- 4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
- 5. Tujuan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dipilih program yang dilakukan oleh penulis dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

- 1. Program Kelompok Meliputi :

Progam KKN kelompok yang akan diselenggarakan oleh Tim KKN-PPL UNY tahun 2012 di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terbagi dalam beberapa bidang, antara lain:

a. Bidang Kesiswaan

- 1. Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD)

Sasaran : Seluruh siswa-siswi baru SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Tujuan : Memberikan informasi mengenai sekolah baik bidang akademik maupun nonakademik dan membantu program OSIS.

Pelaksanaan : Juli 2014

Tempat : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

b. Bidang Pengembangan Lingkungan Sekolah

a.) Pengadaan labeling pohon sekolah dan TOGA

Tujuan : menambah pengetahuan siswa dan seluruh warga sekolah sehingga dapat memperkenalkan nama dan jenis pohon.

Sasaran : seluruhlingkungan sekolah.

Bentuk : Pembuatan label pada setiap pohon dan tanaman.

Waktu : SeptemberMinggu ke-1

Tempat : SMAN 1 Prambanan Klaten
Dana : Rp.300.000,-
Penanggungjawab : Aneisia K S dan Purnawati

b.) Pengadaan Tempat Sampah

Tujuan : Membuat sekolah lebih bersih dan menanamkan kesadaran membuang sampah pada tempatnya.
Sasaran :Lingkungan sekolah SMAN 1 Prambanan Klaten.
Bentuk : Penyediaan tempat sampah di tempat-tempat strategis
Waktu : Juli Minggu ke-3
Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten
Dana : Rp 1.200.000 ,-
Penanggung Jawab : Khomariah Dwi Hastuti dan Ice Febriniyoka

c.) Pengecatan Pembatas Lapangan Upacara

Tujuan : memperjelas pembatas lapangan upacara SMAN 1 Prambanan Klaten
Sasaran : pembatas lapangan upacara SMAN 1 Prambanan Klaten
Bentuk : mengecat pembatas lapangan upacara
Waktu : Agustus minggu ke-4
Tempat : SMAN 1 Prambanan Klaten
Dana : Rp 200.000,-
Penanggungjawab : Ari Kunto S dan Ade Indrawan

d.) Pengadaan Bunga Anggrek

Tujuan : mewujudkan SMA N 1 Prambanan Klaten sebagai SMA dengan seribu anggrek.
Sasaran : taman sekolah SMA N 1 Prambanan Klaten
Bentuk : memberi jenis tanaman anggrek di taman sekolah SMA N 1 Prambanan Klaten
Waktu : Juli minggu ke-3
Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten
Dana : Rp. 150.000,-

Penanggungjawab : Timur Yuni Sugesti

e.) Buka bersama (insidental)

Tujuan : Mempererat tali silaturahmi dengan siswa dan Guru SMAN 1 Prambanan Klaten.

Sasaran : Seluruh warga SMA N 1 Prambanan Klaten

Bentuk : Buka bersama pada bulan Ramadhan

Waktu : dalam bulan puasa

Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten

Dana : Rp.,-

Penanggung Jawab :

f.) Pengecatan Pembatas Lapangan Upacara

Tujuan : memperjelas pembatas lapangan upacara SMAN 1 Prambanan Klaten

Sasaran : pembatas lapangan upacara SMAN 1 Prambanan Klaten

Bentuk : mengecat pembatas lapangan upacara

Waktu : Agustus minggu ke-4

Tempat : SMAN 1 Prambanan Klaten

Dana : Rp 200.000,-

Penanggungjawab : Ari Kunto S dan Ade Indrawan

2. Program Tambahan meliputi :

- a. Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru
- b. Piket Harian Sekolah
- c. Pendampingan pengumuman dan daftar ulang
- d. Inventarisasi TU
- e. Inventarisasi Perpustakaan.
- f. Administrasi Perpustakaan.

3. Program Individu meliputi :

Program kerja bidang bahasa Prancis ini dilaksanakan oleh mahasiswi jurusan pendidikan bahasa Prancis yang terdiri dari Ice Febriniyoka, Komariah Dwi Hastuti, Ade Indrawan. Adapun program kerja bidang bahasa Prancis terdiri dari sebagai berikut :

- a. Pengadaan kamus bahasa prancis-indonesia, indonesia-prancis.

1. Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis

Pengadaan kamus Indonesia- Perancis dan Perancis-Indonesia

Sasaran :siswa – siswi SMA N 1 Prambanan Klaten
Bentuk : memberikan kamus Indonesia - Perancis dan Perancis - Indonesia dan yang berisi motivasi dalam bahasa Perancis.
Waktu :Agustus minggu ke-2
Dana : Rp. 550.000,-
Penanggungjawab :Khomariah Dwi Hastuti, Ice Febriniyoka dan Ade Indrawan

b. Pengadaan poster bahasa Prancis untuk pembelajaran .

Sasaran : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
Tujuan : sebagai media pembelajaran bahasa Prancis.

Tujuan : sebagai alat bantu atau media pembelajaran bahasaPrancis.

Penanggungjawab :Khomariah Dwi Hastuti, Ice Febriniyoka dan Ade Indrawan

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada bulan Juli sampai September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan PERMENDIKBUD tahun 2013, maka SMA Negeri 1 Prambanan Klaten telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal. Namun di kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1

Prambanan Klaten. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 - 14.15 WIB untuk hari Senin -Kamis, 07.00 - 11.00 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 - 13.30 untuk hari Sabtu.Sedangkan jam masuk pada bulan puasa tetap yaitu jam I pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam pelajaran. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai 24 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 8 kelas (X IBBU, X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X, X IIS 1, X IIS 2,XIIS 3)
- 2) Kelas XI berjumlah 8 kelas (XI IBBU, XI MIA 1, XI MIA 2 , XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS2, XI IIS 3)
- 3) Kelas XII berjumlah 8 kelas (XII IPA1, XII IPA2 , XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII Bahasa)

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klatenadalah OSIS dan MPK. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat yang dimilikinya.

a. Silabus

Silabus yang digunakan juga lengkap sebagai bahan pembuatan RPP.

b. RPP

RPP yang digunakan lengkap dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada silabus yang digunakan.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, mengucapkan salam “bonjour” kepada siswa dan menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari itu.

b. Penyajian Materi

Materi disesuaikan dengan silabus dan RPP yakni mengenai jam.

c. Metode pembelajaran

Menggunakan metode ceramah dan metode komunikatif yang bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Guru dan siswa terus melakukan interaksi selama pelajaran. Materi pelajaran juga disampaikan dengan sistem tanya jawab.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bilingual, yakni bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis. Guru sesekali menggunakan bahasa Prancis di dalam kelas dan lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.

e. Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran 2x45 menit digunakan secara efektif untuk membahas materi dan mengadakan evaluasi.

f. Gerak

Guru memiliki ruang gerak yang luas dengan siswanya. Gerak guru saat pelajaran sangat luwes dan tidak canggung. Setiap pergerakan guru memiliki tujuan tertentu.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar dan memberikan penekanan khusus terhadap siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

h. Teknik Bertanya

Guru menggunakan teknik bertanya per satu siswa. Hampir setiap siswa selalu mendapat giliran pertanyaan. Dibedakan antara pertanyaan evaluasi dan hukuman.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik. Ketika materi teori, guru berada didepan kelas. Ketika materi praktek, guru terkadang berkeliling ke siswa.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis. Guru menuliskan materi teori di papan tulis. Guru juga menggunakan buku “Le Mag” untuk bahan ajar.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk evaluasi dengan teknik tanya jawab kepada siswa dan melakukan dialog antarsiswa (untuk melatih cara baca).

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam dan mengharapkan siswa agar belajar untuk materi minggu yang akan datang.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Sebagian besar siswa antusias, aktif, dan mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa sesekali ramai saat membahas pertanyaan dari guru. Namun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

b. Perilaku Siswa di luar Kelas

Di luar kelas siswa bersikap ramah dan sopan. Mereka menghormati guru dengan memberikan salam, bahkan bertegur sapa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib tempuh dan harus lulus yang sifatnya wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan secara resmi dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014 oleh DPL KKN UNY kepada koordinator KKN di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Namun, tidak ada upacara penyerahan khusus mahasiswa KKN PPL UNY 2014.

b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan, semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan KKN PPL dilaksanakan secara khusus oleh DPL lapangan dengan materi Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN PPL dalam KBM di sekolah.

d. Tahap Observasi

1. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah
- d. Fasilitas sekolah

2. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini dilanjutkan dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

e. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

f. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran konsultasi dengan guru pembimbing dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

g. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014.

BAB II

KEGIATANPPL

A. Kegiatan PPL

1. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klatendimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Program-program yang terlaksana berdasarkan perumusan program KKN Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis adalah sebagai berikut :

a) Pengadaan kamus bahasa Prancis-Indonesia

Landasan : Untuk membantu kebutuhan siswa dalam belajar bahasa Prancis karena tidak adanya kamus bahasa Prancis di perpustakaan

Tujuan : Pengadaan kamus bahasa Prancis ini adalah untuk meningkatkan sarana penunjang bagi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis.

Sasaran : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Waktu : Minggu keempat bulan Agustus 2014

Penanggung Jawab : Ice Febriniyoka

b) Pengadaan kamus besar Indonesia –Perancis

Landasan : Untuk membantu kebutuhan siswa dalam belajar bahasa Prancis karena tidak adanya kamus bahasa Prancis di perpustakaan

Tujuan : Pengadaan kamus bahasa Indonesia- Prancis ini adalah untuk meningkatkan sarana penunjang bagi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis.

Sasaran : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Waktu : Minggu keempat bulan Agustus 2014

Penanggung Jawab : Khomariah Dwi Astuti

c) Pengadaan Poster bahasa Prancis

Landasan : Untuk membantu kebutuhan siswa dalam belajar bahasa Prancis karena tidak adanya kamus bahasa Prancis di perpustakaan

Tujuan : Pengadaan poster ini adalah untuk meningkatkan sarana penunjang bagi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis.

Sasaran : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Waktu : Minggu keempat bulan Agusttus 2014
Penanngung Jawab : Ade Indrawan

2. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, hasil yang diperoleh dari masing-masing kegiatan berbeda-beda. Analisis hasil dari masing-masing kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

No	Program	Analisis	
		Realisasi	Evaluasi
1	Pengadaan kamusPrancis-Indonesia	Rencana: Mahasiswa berdiskusi untuk mencari kamus bahasa Prancis-Indonesia Hasil: 1 buah kamus bahasa Prancis- Indonesia, yang telah diserahkan ke petugas perpustakaan.	✓ Hasil sesuai yang diharapkan ✓ Dana tercukupi
2	Pembuatan dan pengadan poster bahasa Prancis untuk media pembelajaran dikelas XI Bahasa, XII Bahasa.	Rencana: Mahasiswa berdiskusi tentang model poster pembelajaran. Hasil: 13 buah poster media pembelajaran yang unik. Telah diserahkan kepada guru pembimbing dan dipajang dikelas XI Bahasa, XII Bahasa.	✓ Hasil sesuai yang diharapkan ✓ Dana tercukupi
3	Pengadaan kamus besar pembelajaran Indonesia-Prancis	Rencana: Mahasiswa berdiskusi untuk mencari kamus bahasa Indonesia-Prancis. Hasil: kamus Indonesia-Prancis telah diserahkan kepada guru pembimbing.	✓ Hasil sesuai yang diharapkan ✓ Dana tercukupi

Program kerja PPL ini dilaksanakan berdasarkan pada rancangan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Pada pelaksanaannya program kerja ini terkadang menemui hambatan baik dari faktor manusia maupun sarana dan prasarana. Namun demikian, hal itu dapat diatasi dengan konsultasi dan kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dan guru pembimbing.

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut :

No	Program	Refleksi
1	Pengadaan kamus bahasa Prancis-Indonesia	Pengadaan kamus bahasa Prancis ini berjalan lancar dengan jumlah 1 buah yang telah diserahkan kepada petugas perpustakaan.
2	Pembuatan dan pengadaan media pembelajaran berupa poster berbahasa Prancis	Media poster pembelajaran ini dibuat oleh mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Prancis dan telah diserahkan kepada guru pembimbing untuk membantu proses pembelajaran.
3	Pengadaan kamus bahasa Indonesia-Prancis	Kamus Indonesia-Prancis sebagai pembelajaran bahasa Prancis yang terdiri dari materi-materi pembelajaran kelas X, XI, dan XII.

B. Kegiatan PPL individu

1. Pelaksanaan

a. Kegiatan Praktek Mengajar

Praktik mengajar merupakan pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai persiapan baik kesiapan secara administratif, maupun kesiapan secara fisik dan mental yang telah dilakukan sebelumnya

dijadikan bekal dalam pelaksanaan praktik mengajar. Penguasaan materi merupakan kunci keberhasilan kegiatan ini, apabila mahasiswa PPL memiliki penguasaan materi yang baik maka tingkat keberhasilan kegiatan ini dapat dikatakan telah mencapai separuhnya. Sedangkan separuh lainnya merupakan faktor-faktor lain seperti penguasaan kelas, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Kegiatan praktik mengajar adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL sebagaimana seorang guru mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar minimal dilakukan 8 kali pertemuan. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas XII yang diampu oleh guru pembimbing praktikan yaitu Drs H. Sarbani.

Materi yang diajarkan pada kelas XII yaitu *les vacances*. Sebelum melakukan kegiatan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing untuk menyelaraskan pemahaman atas konsep dan memastikan materi yang disampaikan tepat untuk taraf berpikir siswa. Demikian juga setiap selesai mengajar praktikan juga melakukan evaluasi bersama dengan guru pembimbing. Untuk beberapa kali awal pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktek terbimbing. Beberapa pertemuan berikutnya praktikan dilepas untuk masuk ke kelas sendiri. Hal ini merupakan praktek mandiri.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa jika masuk jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan, kuis untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, main peran, diskusi dan sebagainya. Selesai menyampaikan materi pelajaran.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara

menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 11 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

a. Tatap Muka I

- Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
- Kelas : XII IPA 1
- Materi : *Les Vacances*
- Masalah yang timbul :
Beberapa peserta didik yang duduk di belakang agak ramai dan sibuk dengan kegiatannya sendiri.
Peserta didik agak sedikit lupa dengan materi-materi sebelumnya.
Sehingga, ada beberapa materi kelas XI yang sedikit diulang.
- Solusi :
Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang ramai, misalnya dengan memberikan pertanyaan atau dengan memintanya mengulang materi yang baru saja diajarkan.
Dengan pembelajaran yang sangat pelan dan diulang-ulang terus.

b. Tatap Muka II

- Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
- Kelas : XII IPS 1
- Materi : *Le verbe partir et le verbe aller*
- Masalah yang timbul :
Peserta didik masih bingung penggunaan *Le verbe partir et le verbe aller*.
- Solusi :
Mengajarkan perlahan-lahan agar siswa mudah mengerti.

c. Tatap Muka III

- Hari, tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
- Kelas : XII IPA 2
- Materi : *Le verbe partir et le verbe aller*

- Masalah yang timbul :
Siwa belum terlalu memahami kosa kata yang digunakan.
- Solusi :
Membantu siswa dengan memberikan kosa kata yang belum mereka ketahui.

d. Tatap Muka IV

- Hari, tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
- Kelas : XII IPS 1
- Materi : *Le verbe partir et le verbe aller.*
- Masalah yang timbul :
Banyak peserta didik yang belum bisa fokus dalam pembelajaran, masih banyak peserta didik yang suka sibuk dengan kegiatannya sendiri.
- Solusi :
Praktikkan lebih banyak berkeliling kelas untuk memantau kegiatan siswa.

e. Tatap Muka V

- Hari, tanggal : Selasa, 16 Agustus 2014
- Kelas : XIIIPA 1
- Materi : *Le verbe partir et le verbe aller*
- Masalah yang timbul :
Banyak peserta didik yang belum bisa fokus dalam pembelajaran, masih banyak peserta didik yang suka sibuk dengan kegiatannya sendiri.
- Solusi :
Praktikkan lebih banyak berkeliling kelas untuk memantau kegiatan siswa.

f. Tatap Muka VI

- Hari, tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
- Kelas : XII IPS 3
- Materi : *Le verbe partir et le verbe aller*
- Masalah yang timbul :

Peserta didik masih kesulitan dalam pengucapan.

- Solusi :
Membenarkan pengucapan siswa satu per satu.

g. Tatap Muka VII

- Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- Kelas : XII Bahasa
- Materi : praktek dialog didepan kelas
- Masalah yang timbul : -
- Solusi : -

h. Tatap Muka VIII

- Hari, tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
- Kelas : XII Bahasa
- Materi : praktek dialog didepan kelas
- Masalah yang timbul :
 - Peserta didik masih perlu penekanan dan tuntunan
- Solusi :
 - Perbanyak Latihan Soal dan Pekerjaan Rumah

i. Tatap Muka IX

- Hari, tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
- Kelas : XII IPA 3
- Materi : menentukan VRAI ou FAUX
- Masalah yang timbul :
Masih ada beberapa siswa yang belum maju.
- Solusi :
Diteruskan pada pertemuan selanjutnya.

j. Tatap Muka X

- Hari, tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
- Kelas : XII IPS 2
- Materi : menentukan VRAI ou FAUX
- Masalah yang timbul :
Peserta didik belum hafal dialog yang telah dibuat.
- Solusi :

Membantu siswa menghafal dialog.

k. Tatap Muka XI

- Hari, tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
- Kelas : XII IPA 4
- Materi : menentukan VRAI ou FAUX
- Masalah yang timbul : -
- Solusi : -

b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Membuat Soal Latihan

Praktikan menyusun soal latihan untuk pelajaran bahasa Prancis sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

d. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan tidak hanya oleh mahasiswa PPL saja tetapi juga dilaksanakan bersama dengan siswa setelah selesai mengerjakan soal.

e. Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada siswa.

Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari siswa maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan yang direncanakan.

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten menurut praktikan sudah cukup optimal. Dalam praktik mengajar, praktikan sudah memenuhi batas minimal 8 kali pertemuan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Guru pembimbing memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi. Selain itu, guru pembimbing juga berlaku sangat kooperatif dan konsultatif, setiap permasalahan yang ada dapat di pecahkan bersama berkat bimbingan dari guru pembimbing.
- 2) Peserta didik yang ada di kelas XII merupakan peserta didik dengan input yang baik sehingga mudah dalam menyerap materi dan memiliki motivasi belajar yang sangat baik.
- 3) Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap semisal *LCD* Proyektor dan *free hotspot* sangat membantu untuk melengkapi bahan ajar dan mencari materi ajar yang lebih menarik dan inovatif.

b. Faktor penghambat

- 1) Waktu PPL berkurang dikarenakan adanya libur puasa, libur hari raya Idul Fitri, dan beberapa libur lainnya.

- 2) Kurangnya perhatian siswa pada pelajaran sehingga mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu.
- 3) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh keseluruhan siswa. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Kesulitan dalam pengelolaan kelas, sehingga ada siswa yang tidak memperhatikan pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
- b. Volume suara praktikan yang kadang tidak terdengar oleh sebagian siswa dikarenakan ada beberapa siswa yang gaduh.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Memberi siswa contoh soal yang mudah, sehingga untuk menjelaskan tidak memerlukan waktu yang cukup lama.
- b. Menjelaskan dengan pelan-pelan dan runtut, serta tidak lupa menanyakan kepada siswa apakah sudah paham atau belum.
- c. Pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon agar siswa yang semula mengantuk dapat meneruskan mengikuti materi pelajaran.
- d. Mendampingi siswa dalam memecahkan permasalahan soal.
- e. Melakukan pembelajaran dimana siswa sebagai pusatnya (*student center*) dan guru sebagai fasilitator yang selalu mendampingi dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Klaten. Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan pelaksanaan PPL itu sendiri maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dari gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
- b. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik, serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
- c. Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran audio visual merupakan media yang paling efektif untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.
- d. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan ada peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan

kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi UPPL UNY

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- b. Format dalam menyusun laporan hendaknya lebih diperjelas lagi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penulisan format laporan
- c. UPPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya
- d. UPPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL UNY 2010*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.